

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2008 dan 2007**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7- 41

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	190.640.401.151	83.477.820.520
Investasi jangka pendek - bersih	2d,4	4.035.803.474	4.032.917.969
Piutang lain-lain	5	824.173.138	2.096.416.400
Biaya dibayar di muka	2g,6	4.154.766.237	4.546.359.422
Aktiva lancar lainnya	7	1.188.845.946	35.072.748.325
JUMLAH AKTIVA LANCAR		200.843.989.946	129.226.262.636
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,6	188.558.618	164.954.548
Penyertaan saham	2h,8	15.348.995.091	15.222.070.440
Piutang tidak lancar lainnya	2e,9	3.000.000.000	3.000.000.000
Aktiva tetap	1a,2j,2k,2l, 2m,10		
Biaya perolehan		2.804.781.720.461	2.093.243.787.913
Akumulasi penyusutan		(316.920.092.954)	(251.762.667.580)
Nilai Buku		2.487.861.627.507	1.841.481.120.333
Beban tangguhan - bersih	2o,11	54.771.079.359	27.305.325.589
Aktiva tidak lancar lainnya - setelah dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian sebesar Rp109.745.900.000 pada tahun 2008 dan Rp110.850.900.000 pada tahun 2007	2e,12	21.309.824.294	21.424.845.256
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2f,13	9.019.710.001	12.215.794.373
Piutang koperasi	13d	855.554.923	1.024.960.296
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r,15	16.515.978.931	14.623.285.356
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		2.608.871.328.724	1.936.462.356.191
JUMLAH AKTIVA		2.809.715.318.670	2.065.688.618.827

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Biaya masih harus dibayar	14	19.461.125.607	26.312.178.819
Hutang pajak	2r,15	11.448.292.499	9.211.685.095
Hutang kontraktor	16	-	74.441.249.446
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,17	103.657.986.752	20.091.278.968
Hutang bank		31.140.000.000	-
Pendapatan sewa diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,19,26c	1.323.721.664	1.469.197.079
Bagian kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,21	2.787.172.031	1.867.440.309
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		169.818.298.553	133.393.029.716
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pemegang saham	2f,13c	4.018.271.118	4.287.271.122
Pendapatan sewa diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,19,26c	1.768.933.333	2.450.000.000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,17	199.414.496.697	303.072.483.445
Hutang bank	18	955.515.940.833	254.735.135.711
Kewajiban imbalan kerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,21	12.195.798.439	12.195.798.439
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		1.172.913.440.420	576.740.688.717
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN			
	1c,2b	64.839.490.693	45.918.917.547

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 7.200.000.000 saham	1a		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham	20	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	2.861.231.653
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	2k,10,26a	23.569.432.782	23.569.432.782
Saldo laba *:			
Belum ditentukan penggunaannya		335.274.656.222	243.205.318.412
Telah ditentukan penggunaannya		43.300.000.000	40.000.000.000
EKUITAS - BERSIH		1.402.144.089.004	1.309.635.982.847
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.809.715.318.670	2.065.688.618.827

* Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003. Saldo laba negatif (defisit) yang dieliminasi pada tanggal kuasi-reorganisasi adalah sebesar Rp418.807.483.307.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN	1a,2q,26b,26c		
Pendapatan tol		137.116.744.940	113.477.836.055
Pendapatan sewa		503.444.836	567.714.918
Jumlah Pendapatan		137.620.189.776	114.045.550.973
BEBAN USAHA	2j,2p,2q,22		
Beban jasa tol		41.659.526.117	41.342.056.382
Beban umum dan administrasi		24.924.711.128	26.124.043.532
Jumlah Beban Usaha		66.584.237.245	67.466.099.914
LABA USAHA		71.035.952.531	46.579.451.059
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,4,23	2.250.808.218	1.544.868.505
Laba kurs - bersih	2i,25	42.297.834	43.644.044
Biaya pinjaman	17,18,24	(12.701.628.313)	(11.841.566.974)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	2e,12	-	828.750.000
Laba penjualan aktiva tetap		-	1.434.875.000
Lain - lain - bersih		(81.635.126)	959.541.745
Beban Lain-lain - Bersih		(10.490.157.387)	(7.029.887.680)
BAGIAN ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h,8	(82.882.309)	(153.719.306)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.462.912.835	39.395.844.073
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,15		
Tahun berjalan		(19.311.276.200)	(12.575.617.400)
Ditangguhkan		(151.411.985)	(506.707.766)
Bersih		(19.462.688.185)	(13.082.325.166)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		41.000.224.650	26.313.518.907
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1c,2b	163.009.306	(102.018.389)
LABA BERSIH		41.163.233.956	26.211.500.518
LABA BERSIH PER SAHAM	2s	20,58	13,10

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2007	1.000.000.000.000	2.764.227.822	23.569.432.782	40.000.000.000	216.993.817.894	1.283.327.478.498
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	26.211.500.518	26.211.500.518
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b -	97.003.831	-	-	-	97.003.831
Saldo tanggal 31 Maret 2007	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>2.861.231.653</u>	<u>23.569.432.782</u>	<u>40.000.000.000</u>	<u>243.205.318.412</u>	<u>1.309.635.982.847</u>
Saldo tanggal 1 Januari 2008	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	43.300.000.000	294.111.422.266	1.360.980.855.048
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	41.163.233.956	41.163.233.956
Saldo tanggal 31 Maret 2008	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>23.569.432.782</u>	<u>43.300.000.000</u>	<u>335.274.656.222</u>	<u>1.402.144.089.004</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pendapatan tol		137.116.744.940	113.477.836.055
Penerimaan kas dari sewa		234.344.500	567.714.918
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(40.005.761.200)	(43.773.067.460)
Kas bersih yang diterima dari operasi		97.345.328.240	70.272.483.513
Penerimaan bunga		2.250.808.218	1.544.868.505
Pembayaran pajak penghasilan		(21.523.849.766)	(19.747.122.479)
Pembayaran bunga		(12.116.125.000)	(11.358.228.872)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		65.956.161.692	40.712.000.667
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan (penambahan) aktiva lancar lainnya		284.105.129	(33.293.040.155)
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		235.062.981	925.188.108
Penurunan piutang koperasi		66.758.602	266.937.270
Penurunan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya	12	4.672.201	(307.319.362)
Penambahan proyek dalam pelaksanaan		(69.186.882.370)	(139.382.310.671)
Penurunan hutang kontraktor		(27.318.433.331)	(32.426.780.647)
Perolehan aktiva tetap		(1.781.681.699)	(271.292.381)
Penurunan (penambahan) piutang lain-lain		(268.647.320)	796.776.869
Penambahan biaya dibayar dimuka		-	(1.042.838.573)
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap		-	959.541.747
Penurunan dari pemulihan penyisihan wesel tagih		-	828.750.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(97.965.045.807)	(202.946.387.795)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		70.990.250.720	130.135.125.927
Penerimaan hutang lainnya		-	3.064.271.122
Pembayaran hutang obligasi		-	(20.897.429.572)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		70.990.250.720	112.301.967.477
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		38.981.366.605	(49.932.419.651)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		151.659.034.546	133.410.240.171
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	190.640.401.151	83.477.820.520

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 yang dibuat dihadapan notaris S.P. Henny Singgih, S.H., tanggal 11 Juli 2001 mengenai, antara lain, perubahan maksud dan tujuan serta modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06110.HT.01.04.TH.2001 tanggal 20 Agustus 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa Hak Pengelolaan Jalan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa Hak Penyelenggaraan Jalan Tol adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 (Catatan 2j dan 10). Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada JM dan JM tidak diwajibkan untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum tanggal 5 Juni 2007 No. 05/PPJT/VI/Mn/2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 26b).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga, Jalan Angkasa No. 20, Kemayoran, Jakarta 10610.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan saham lebih besar dari 50% sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha Pokok	Lokasi	Persentase Kepemilikan (%)	Mulai Beroperasi	Jumlah Aktiva 31 Maret	
					2008	2007
<u>Langsung</u> Citra Marga Finance B.V. (berdiri tanggal 17 November 1995, Likuidasi tanggal 17 Agustus 2007)	Membiayai kegiatan usaha Perusahaan	Amsterdam, Belanda	100	1995	-	17.672.329.236
PT Global Network Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, transportasi, percetakan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	4.391.656.018	4.154.669.445
PT Global Infrastructure Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002, dijual tanggal 2 April 2007)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	-	251.838.375
PT Citra Margatama Surabaya (berdiri tanggal 26 Desember 1996)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya	Surabaya, Indonesia	95	-	1.341.765.994.759	713.800.365.511
PT Citra Waspphutowa (berdiri tanggal 13 Januari 2006)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta	Jakarta, Indonesia	60	-	92.491.867.834	60.293.505.948
<u>Tidak Langsung - melalui GII</u> PT Lintas Jaring Infrastruktur (berdiri tanggal 19 Juni 2002, dijual kepemilikan bersama GII)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	-	250.000.000

Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Global Network Investindo (GNI) dan PT Citra Waspphutowa (CW) belum beroperasi secara komersial.

Citra Marga Finance BV, Anak Perusahaan yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perusahaan, telah dilikuidasi pada Agustus 2007, sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 2 April 2007, sehingga tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Maret 2008. Pemegang saham menunjuk Equity Trust Co.N.V, sebagai likuidator.

Pada tanggal 2 April 2007 kepemilikan saham Perusahaan pada PT Global Infrastructure Investindo (GII) sudah dijual.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 27 Juni 2007, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Drs. Djodjo Subagdja, S.E., Komisaris Utama
- Ievan Daniar Sumampow, Komisaris
- Drs. Lutfi Ismail, Komisaris
- Hartono Tanoesoedibyo, Komisaris
- Markus Parmadi, Komisaris Independen
- Laksamana Madya (Purn) Soegiono, S.E., Komisaris Independen
- Budi Rustanto, Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Ir. Daddy Hariadi, Direktur Utama
- Ir. Adityawarman, Direktur
- Drs. Winten Peradika, Ak, MM, Direktur
- DR. I Ketut Mardjana, Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan telah diaktakan dengan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 24 tanggal 27 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

- Robby Sumampow, Komisaris Utama
- Ievan Daniar Sumampow, Komisaris
- Danty Indriastuti Purnamasari, Komisaris
- Hartono Tanoesoedibyo, Komisaris
- Djohan Sutanto, Komisaris Independen
- Anton Aditya Subowo, Komisaris Independen
- Shadik Wahono, Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Ir. Daddy Hariadi, Direktur Utama
- Ir. Hendro Santoso, Direktur
- Ir. Hudaya Arryanto, Direktur
- DR. I Ketut Mardjana, Direktur

Jumlah gaji yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.878.010.000 pada tahun 2008 dan Rp1.787.250.000 pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing mempunyai 698 dan 769 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, investasi pada Perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas, aktiva tetap yang telah dinilai kembali dan proyek dalam pelaksanaan yang dicatat pada nilai yang dapat dipulihkan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak Perusahaan (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% hak suara dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Akun-akun dari Citra Marga Finance B.V. (CMF BV) dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---|
| Akun-akun aktiva dan kewajiban | - Kurs tengah pada tanggal neraca (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.154 pada tahun 2007) |
| Akun-akun ekuitas | - Kurs historis |
| Akun-akun laporan laba rugi | - Kurs rata-rata selama tahun bersangkutan (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.010 pada tahun 2007) |

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan CMF BV dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" di neraca konsolidasi.

Selisih ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum dan sesudah transaksi perubahan ekuitas disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian tersendiri dalam Ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu dan Kemungkinan Kerugian

Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan penyisihan kemungkinan kerugian atas penempatan jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang, investasi dan aktiva tidak lancar lainnya pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya Perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost method*).

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1 euro Eropa	14.559	12.154
1 dolar Amerika Serikat	9.217	9.118
1 dolar Singapura	6.683	6.011
1 peso Philippina	221	189

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari hak pengelolaan jalan tol, aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dan proyek dalam pelaksanaan.

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aktiva yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan. Sebelum tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan masa hak pengelolaan jalan tol sebagai berikut:

Ruas Cawang - Tanjung Priok dan Jakarta Interchange II B	30 tahun
Ruas Tanjung Priok - Ancol Timur	28 tahun 2 bulan
Ruas Ancol Timur - Jembatan Tiga	27 tahun 6 bulan
Rampa Kemayoran	20 tahun 1 bulan

Sejak tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025 (Catatan 1a).

Penyusutan aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	20
Bangunan	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian, disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengelolaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam operasi tahun berjalan.

k. Kuasi-reorganisasi

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

l. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap selama periode pembangunan.

n. Biaya Penerbitan Efek Hutang

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek hutang dikurangkan langsung dari hasil emisi hutang. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu efek hutang tersebut.

o. Beban Tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat hak atas tanah, yaitu selama 20 tahun.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

	Tahun
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	3 - 5
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	3

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui biaya imbalan kerja (*unfunded*) sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24), untuk menghitung imbalan kerja karyawan.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit Method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian JM. Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa periode sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebanyak 2.000.000.000 saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	1.188.116.252	1.317.730.519
Dolar Amerika Serikat (US\$10.000 pada tahun 2008 dan US\$ 23.500 pada tahun 2007)	92.170.000	214.273.000
Dolar Singapura (S\$5.000)	33.415.000	30.055.000
Jumlah kas	1.313.701.252	1.562.058.519
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.939.281.031	5.409.103
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	7.775.172.874	7.816.499.108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.333.534.187	24.888.736.085
PT Bank Mega Tbk	844.902.757	-
PT Bank Lippo Tbk	466.295.401	10.963.505.884
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	37.680.258	16.361.753
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.624.696	14.040.169.257
	24.412.491.204	57.730.681.190
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (€85.079 pada tahun 2008 dan €104.791 pada tahun 2007)	1.238.677.245	1.273.636.740
ABN-AMRO Bank N.V. (€2.194)	-	26.665.876
	1.238.677.245	1.300.302.616
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$121.740 pada tahun 2008 dan US\$132.680 pada tahun 2007)	1.122.081.450	1.209.778.195
Jumlah bank	26.773.249.899	60.240.762.001
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	26.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	24.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk	24.000.000.000	-
PT Bank Lippo Tbk	20.303.450.000	175.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	20.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.250.000.000	3.500.000.000
PT Bank Victoria	-	10.000.000.000
Jumlah setara kas	162.553.450.000	21.675.000.000
Jumlah kas dan setara kas	190.640.401.151	83.477.820.520

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	6,87% - 8,37%	4,00 - 10,25 %
Dolar Amerika Serikat	-	4,00 %

4. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari investasi pada:

	2008	2007
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	13.491.046
Trimegah Dana Tetap	10.791.626	9.103.497
Niaga Pendapatan Tetap B	6.890.114	4.987.719
	<u>33.996.857</u>	<u>27.582.262</u>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:		
Trimegah Dana Stabil	889.482	1.416.900
Panin Dana Utama Plus	478.857	2.213.950
Niaga Pendapatan Tetap B	438.278	1.704.857
Kenaikan bersih nilai wajar	<u>1.806.617</u>	<u>5.335.707</u>
Jumlah bersih - reksa dana	35.803.474	32.917.969
Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	<u>4.035.803.474</u>	<u>4.032.917.969</u>

Laba yang belum terealisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 disajikan dalam akun "Laba Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, akun ini disajikan sebagai bagian dari "Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya".

Investasi jangka pendek Perusahaan dalam bentuk reksa dana merupakan reksa dana yang diterbitkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Niaga Aset Manajemen dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai surat berharga "tersedia untuk dijual" (Catatan 2d).

Penempatan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. merupakan penempatan dalam bentuk penyerahan obligasi CMNP III Seri A tahun 2005 sebesar nominal Rp 4.000.000.000 yang telah dibeli kembali (*buy-back*) oleh Perusahaan.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Piutang Bosowa	424.859.835	-
Piutang jual beli saham	203.027.648	43.027.658
Penjualan tanah	-	1.458.646.700
Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK)	-	132.275.249
Lain-lain	196.285.655	462.466.793
Jumlah	<u>824.173.138</u>	<u>2.096.416.400</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	2008	2007
Asuransi	3.013.188.834	2.576.855.928
Sewa	489.156.885	331.331.718
Tunjangan kendaraan karyawan - bagian lancar (Catatan 13b)	407.162.226	1.208.891.340
Tunjangan perumahan	238.612.461	249.830.794
Tunjangan komputer - bagian lancar	6.645.831	47.144.934
Lain-lain	-	132.304.708
Jumlah	4.154.766.237	4.546.359.422

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian kendaraan. Perusahaan menanggung sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan karyawan dan diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan 65% dari harga pembelian kendaraan dicatat sebagai piutang kepada karyawan yang akan dicicil selama 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 13b). Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, bagian jangka panjang dari tunjangan kendaraan yang belum diamortisasi sebesar Rp188.558.618 dan Rp164.954.548

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian komputer. Perusahaan menanggung sebesar Rp5.500.000 dari harga pembelian komputer dan diamortisasi selama 2 tahun, sedangkan sisanya merupakan pinjaman karyawan kepada Koperasi Citra Marga dan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 947/KPTS-KP.09/I/2007 tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan memberikan bantuan untuk membeli kendaraan berupa fasilitas pinjaman dana dari bank bagi karyawan tertentu dengan pokok pinjaman dipotong dari gaji bulanan selama 5 tahun dan beban bunga pinjaman ditanggung oleh Perusahaan.

7. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka PT Citra Waspphutowa, Anak Perusahaan	1.037.753.862	1.459.891.850
Uang muka biaya operasional	151.092.084	438.003.920
Uang muka pembelian tanah	-	33.174.852.555
Jumlah	1.188.845.946	35.072.748.325

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan (%)	2008	2007
Biaya Perolehan:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada	49	4.900.000.000	4.900.000.000
PT Pradas Marga Persada	40	96.000.000	96.000.000
Jumlah		59.266.839.212	59.266.839.212

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan (%)	2008	2007
Bagian Atas Akumulasi Rugi (Laba) Bersih:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)		54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada		1.272.004.909	1.398.929.560
Jumlah		55.542.844.121	55.669.768.772
Bersih		3.723.995.091	3.597.070.440

Metode Biaya	Persentase Kepemilikan (%)	2008	2007
PT Jasa Sarana	15	11.625.000.000	11.625.000.000
Jumlah		15.348.995.091	15.222.070.040

- a. CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Akumulasi rugi bersih CMMTC diakui sampai sebesar biaya perolehannya.

Rugi bersih CMMTC yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp19.720.632.826 dan Rp32.593.707.612. Bagian Perusahaan atas rugi bersih Perusahaan asosiasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 berdasarkan persentase kepemilikan seharusnya sebesar 21% adalah Rp4.141.332.893 dan Rp6.844.678.598. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan belum mengakui bagiannya atas laba(rugi) CMMTC karena mengingat masih terdapat akumulasi kerugian sampai dengan 31 Maret 2008 adalah 7.029.591.745 peso atau ekuivalen dengan Rp1.553.539.775.731.

Sampai dengan 31 Maret 2008, Saham Perusahaan dalam CMMTC dijaminkan kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company, Philipina sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) menggantikan Far East Bank And Trust Company atas permintaan penggantian dari Bank pemberi pinjaman.

- b. PT Sari Bangun Persada (SBP) didirikan pada tanggal 17 Juni 2004. SBP bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, Anak Perusahaan, pada SBP adalah sebesar 49%.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 125, Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PT Pradas Marga Persada (PMP) yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, dimana jumlah modal awal yang ditempatkan untuk bagian Perusahaan adalah sebesar Rp96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 PMP belum beroperasi secara komersial.
- d. Pada tanggal 6 Februari 2004, berdasarkan akta notaris Meidward Nainggolan, S.H., No. 4, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS adalah sebesar 15%.

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) dan JS mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road dalam Nota Kesepakatan No. 004/MOU-DIR/2005 dan No.03/DU/HK.02-JS/IV/05, dimana dalam rangka mewujudkan kerjasama pengusahaan pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51%.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan tagihan terhadap mantan Direktur PT Citra Margatama Surabaya, Anak Perusahaan (Bambang Soeroso) yang berasal dari pemberian uang muka sebesar Rp 3.000.000.000 yang sampai 31 Maret 2008 belum dapat diselesaikan. Berdasarkan salinan resmi putusan perkara Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1808/Pdt.B/2006/PN Jakarta Selatan tanggal 18 Juli 2007 disepakati bahwa pihak tertagih (Bambang Soeroso) akan menyerahkan kepada Perusahaan surat obligasi pengganti yang memiliki nilai yang sama selambat-lambatnya 90 hari kerja terhitung sejak ditandatanganinya kesepakatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, pihak tertagih belum menyerahkan obligasi pengganti tersebut.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2008				
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<u>Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.896.319.998	-	-	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	6.302.511.867	-	-	6.302.511.867
Kendaraan dan alat berat	16.882.513.800	-	-	16.882.513.800
Mesin dan peralatan	33.832.141.206	1.739.379.409	-	35.571.520.615
Inventaris kantor	2.183.135.126	42.302.290	-	2.225.437.416
Jumlah	100.533.121.997	1.781.681.699	-	102.314.803.696
Proyek Dalam Pelaksanaan	1.293.963.020.615	69.186.882.370	-	1.363.149.902.985
Jumlah Biaya Perolehan	2.733.813.156.392	70.968.564.069	-	2.804.781.720.461
Akumulasi Penyusutan				
<u>Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	248.886.729.452	15.303.715.371	-	264.190.444.823
Sarana pelengkap jalan tol	5.214.385.000	320.625.000	-	5.535.010.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.361.204.842	83.698.680	-	1.444.903.522
Jumlah	255.462.319.294	15.708.039.051	-	271.170.358.345
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Tanah	2.687.300.000	167.956.251	-	2.855.256.251
Bangunan	5.573.335.393	348.704.002	-	5.922.039.395
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.705.822.703	314.877.421	-	2.020.700.124
Kendaraan dan alat berat	3.747.933.260	798.242.956	-	4.546.176.216
Mesin dan peralatan	28.493.493.730	404.891.304	-	28.898.385.034
Inventaris kantor	1.451.555.714	55.621.875	-	1.507.177.589
Jumlah	43.659.440.800	2.090.293.809	-	45.749.734.609
Jumlah Akumulasi Penyusutan	299.121.760.094	17.798.232.860	-	316.920.092.954
Nilai Buku	<u>2.434.691.396.298</u>			<u>2.487.861.627.507</u>

2007				
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<u>Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2007			
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	12.000.000	6.000.000	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	3.829.905.474	198.703.000	-	4.028.608.474
Kendaraan dan alat berat	20.483.380.000	-	1.143.300.000	19.340.080.000
Mesin dan peralatan	31.300.118.267	1.031.084.000	448.579.000	31.882.623.267
Inventaris kantor	1.913.468.457	33.290.625	525.000	1.946.234.082
Jumlah	98.853.692.196	1.275.077.625	1.598.404.000	98.530.365.821
Proyek Dalam Pelaksanaan	516.130.598.629	140.259.184.683	993.375.000	655.396.408.312
Jumlah Biaya Perolehan	1.954.301.304.605	141.534.262.308	2.591.779.000	2.093.243.787.913
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	187.671.867.968	15.303.715.371	-	202.975.583.339
Sarana pelengkap jalan tol	3.931.885.000	320.625.000	-	4.252.510.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.026.410.122	83.698.680	-	1.110.108.802
Jumlah	192.630.163.090	15.708.039.051	-	208.338.202.141
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Tanah	2.015.475.000	167.956.250	-	2.183.431.250
Bangunan	4.178.911.687	348.629.001	-	4.527.540.688
Perlengkapan gedung dan jalan tol	806.306.306	169.401.738	-	975.708.044
Kendaraan dan alat berat	11.286.591.993	1.076.104.999	864.362.999	11.498.333.993
Mesin dan peralatan	21.164.560.948	1.819.950.119	-	22.984.511.067
Inventaris kantor	1.190.466.255	64.556.964	82.822	1.254.940.397
Jumlah	40.642.312.189	3.646.599.071	864.445.821	43.424.465.439
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.272.475.279	19.354.638.122	864.445.821	251.762.667.580
Nilai Buku	1.721.028.829.326			1.841.481.120.333

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa tol (Catatan 22)	16.351.246.335	17.695.785.491
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.447.086.525	1.658.852.631
Jumlah	17.798.332.860	19.354.638.122

Sejak akhir tahun 2005, Perusahaan melakukan penyusutan Hak pengusahaan jalan tol hingga tanggal 31 Maret 2025, yang sebelumnya dilakukan hingga tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 1a).

Sesuai *Memorandum of Understanding* pada tahun 1997, CMS, Anak Perusahaan, memberikan uang muka sebesar Rp48.450.000.000 kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan pembangunan Proyek Surabaya. Pada tahun 2004, berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Proyek, Perusahaan memperhitungkan dengan CMS, Anak Perusahaan, seluruh biaya yang terjadi sebesar Rp61.940.824.970 (termasuk uang muka sebesar Rp48.450.000.000), dan mengakui penyesuaian terhadap biaya perolehan proyek sebesar Rp8.793.795.522 (saldo kredit). Pada tanggal 31 Maret 2008, tingkat persentase penyelesaian Proyek Surabaya terhadap estimasi nilai keseluruhan proyek adalah sebesar 100%. Sampai dengan 31 Maret 2008, proses pengadaan tanah telah mencapai 100% atau sekitar 87,5 Ha. Proyek ini direncanakan mulai beroperasi pada bulan April 2008. Penambahan proyek dalam pelaksanaan selama tahun 2008 sebesar Rp 66.827.426.255.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriter dengan nilai pertanggungan Rp 795.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), Perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan juga memutuskan untuk menghapusbukkan proyek dalam pelaksanaan tertentu yang telah dikapitalisasikan sebelumnya dengan nilai Rp341.041.002.007.

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aktiva tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003, adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Hak pengusahaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568
Aktiva tetap selain hak pengusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227
Jumlah	1.421.973.199.999	830.123.488.204	591.849.711.795

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aktiva tetap hak pengusahaan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aktiva tetap hak pengusahaan jalan tol setelah penilaian kembali berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp1.339.317.013.780.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban perpajakannya sehubungan dengan penilaian kembali aktiva tetap hak pengusahaan jalan tol.

11. BEBAN TANGGUHAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling</i> dan <i>rigid</i>)	37.485.134.633	37.634.712.178
Biaya penanganan pasca kebakaran	20.552.177.049	-
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	21.419.401.326	20.089.548.967
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
Jumlah	81.085.190.008	59.352.738.145
Akumulasi amortisasi	(26.314.110.649)	(32.047.412.556)
Bersih	54.771.079.359	27.305.325.589

Amortisasi beban tangguhan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp4.634.257.129 dan Rp4.015.593.118.

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen jalan tol yang terbakar. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran sampai dengan 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp 20.552.177.049 dan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BEBAN TANGGUHAN – BERSIH (lanjutan)

merupakan bagian dari seluruh biaya yang telah dan masih akan dikeluarkan untuk penanganan pasca kebakaran. Biaya penanganan pasca kebakaran ini belum diamortisasi, menunggu selesainya seluruh proses penanganan tersebut dan upaya untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah berupa tambahan konsesi hak pengusahaan jalan tol yang masih berlangsung.

12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Deposito berjangka yang ditempatkan pada:		
PT Bank Yama (bank beku kegiatan usaha)	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda (bank dalam likuidasi)	32.245.900.000	32.245.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	15.483.950.000
Tanah	5.601.202.094	5.601.202.094
Wesel tagih	-	1.105.000.000
Rekening koran yang ditempatkan pada		
Uang jaminan	224.672.200	142.373.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	197.319.362
Jumlah	131.055.724.294	132.275.745.256
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(110.850.900.000)
Bersih	21.309.824.294	21.424.845.256

Mutasi penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	109.745.900.000	111.679.650.000
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	-	(828.750.000)
Saldo akhir tahun	109.745.900.000	110.850.900.000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya yang dibentuk telah memadai.

a. Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito dengan status "Diblokir" terkait sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka dan bunganya masing-masing sebesar Rp 77.500.000.000 dan Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut melalui nomor putusan 128/PDT/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan R.I telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Dan pada tanggal 23 November 2006 Mahkamah Agung RI telah menjelaskan dengan nomor putusan 1616K/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung no.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2007. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Sampai dengan 31 Maret 2008, permasalahan tersebut masih dalam proses atau tahap peninjauan kembali terhadap hasil Keputusan Mahkamah Agung RI.

b. Deposito berjangka pada PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi PT Bank Andromeda (BA) adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima pembayaran dari BA sebesar Rp 368.500.000.

c. Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)

Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia mempunyai nilai nominal Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga 25% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 1999.

Pelunasan wesel tagih tersebut telah beberapa kali dijadwalkan kembali, yang terakhir pada tanggal 28 Juli 2004, dan disepakati bahwa CTPI akan melakukan pembayaran atas sisa hutang wesel tagih sebesar Rp 11.700.000.000 tersebut dengan cara sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp 1.000.000.000 dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani.
- 2) Sebesar Rp 755.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Agustus 2004.
- 3) Sisa hutang pokok sebesar Rp 9.945.000.000 dibayar melalui angsuran bulanan sebesar Rp 276.250.000 selama 3 tahun.

Hutang pokok sebesar Rp11.700.000.000 tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada bulan Juli 2007 wesel tagih TPI telah dilunasi.

d. Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp15.483.950.000 merupakan deposito berjangka PT Citra Waspputowa (Anak Perusahaan) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6,25% per tahun, garansi bank ini berlaku untuk jangka waktu terhitung sampai dengan tanggal 11 Juni 2008.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Rekening koran pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rekening koran ini merupakan rekening yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan "Perjanjian Agen Penampungan Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dan "Akta Jaminan Fidusia Atas Rekening Penampungan Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" sehubungan dengan pembayaran bunga obligasi, amortisasi dan pelunasan pokok obligasi serta untuk melunasi pokok obligasi yang dipercepat.

f. Tanah

Tanah ini dimiliki oleh CMS, Anak Perusahaan, sehubungan dengan rencana pembangunan stage II dan III Proyek Surabaya, yang semula akan dikerjakan oleh CMS. Mengingat pembangunan stage II dan III ditunda pelaksanaannya dan dikeluarkan dari lingkup pengusahaan jalan tol yang menjadi kewajiban CMS, maka tanah yang telah dibebaskan tersebut yang sebelumnya dicatat dalam akun Proyek Dalam Pelaksanaan (Catatan 10), telah direklasifikasikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

13. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Koperasi Citra Marga (KCM)	6.752.840.399	8.275.836.393	0,24%	0,40%
Pinjaman kepada karyawan	2.261.869.602	3.890.207.980	0,08%	0,19%
Lain-lain	5.000.000	49.750.000	-	-
Bersih	9.019.710.001	12.215.794.373	0,32%	0,59%
<u>Hutang kepada pemegang saham</u>				
Perusahaan	1.223.000.000	1.223.000.000	0,05%	0,07%
PT Citra Waspphutowa	2.795.271.118	3.064.271.122	0,10%	0,11%
Bersih	4.018.271.118	4.287.271.122	0,15%	0,15%

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibentuk telah memadai.

Penjelasan atas tiap-tiap akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Piutang kepada koperasi Citra Marga (KCM)

Rincian piutang ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
- Pinjaman untuk program perumahan karyawan, tanpa bunga	7.690.332.108	7.690.332.108
- Pinjaman untuk usaha simpan pinjam, bunga 3,5 % per tahun	1.000.000.000	1.000.000.000
- Piutang saham	725.379.565	725.379.565
- Piutang atas pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame	361.939.231	361.939.231
- Bunga pinjaman	51.979.065	51.979.065
	<u>9.829.629.969</u>	<u>9.829.629.969</u>
- Pembayaran:		
▪ Potongan atas pembayaran dividen	(126.369.872)	(125.215.451)
▪ Angsuran hutang perumahan	<u>(2.950.419.698)</u>	<u>(1.428.578.125)</u>
	<u>6.752.840.399</u>	<u>8.275.836.393</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pencadangan atas piutang ini.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan pengembaliannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 6).

c. Hutang kepada pemegang saham dan mantan pemegang saham

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan harga Rp1.000 per saham atau setara sebesar Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 lembar saham atau setara sebesar Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Hutang retensi dan pemeliharaan	6.062.017.601	4.248.995.934
Hutang rekanan	3.973.199.802	786.967.530
Biaya bunga (Catatan 17, 18)	3.061.972.222	2.569.396.095
Pajak bumi dan bangunan	1.653.102.760	1.653.102.760
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	1.408.500.000	1.076.241.249
Hutang pembelian tanah	1.355.582.561	11.215.719.625
Lain-lain	1.946.750.661	4.761.755.626
Jumlah	19.461.125.607	26.312.178.819

15. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Pajak penghasilan:		
Pasal 25 dan 29	9.955.426.546	6.707.858.020
Pasal 21	934.531.740	73.699.976
Sewa dan jasa lainnya (Pasal 23 dan 26)	529.007.217	2.430.127.099
Pajak Pertambahan Nilai	12.829.176	-
PPh Final (Pasal 4 (2))	16.497.820	-
Jumlah	11.448.292.499	9.211.685.095

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	60.462.912.835	39.395.844.073
Laba (Rugi) Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(1.166.108.223)	25.177.854
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	59.296.804.612	39.421.021.927
Koreksi positif:		
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.752.831.226	210.310.020
Asuransi	1.447.900.857	-
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	1.170.916.998	751.865.248
Biaya penyusutan aktiva tetap	708.906.252	1.015.857.327
Amortisasi beban tangguhan	643.252.814	659.361.651
Representasi, iuran dan sumbangan	627.912.742	1.237.491.248
Beban transportasi	478.792.575	243.208.857
Biaya rapat dan rumah tangga	294.818.438	495.736.393
Biaya administrasi lainnya	256.664.470	-
Emisi obligasi	146.375.829	146.375.829
Promosi dan publikasi	113.681.512	233.942.000
Beban subskripsi	79.140.500	59.090.750
Biaya pengembangan usaha	17.753.123	-
Biaya seremonial	9.936.500	15.455.440
Olahraga dan rekreasi	800.000	64.824.690
Lain-lain	1.049.619.970	312.243.525
Koreksi negatif:		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.494.353.820)	(827.088.367)
Amortisasi hak pengelolaan jalan	(1.033.423.623)	(1.033.423.621)
Penyusutan aktiva tetap	(1.002.882.140)	-
Pendapatan sewa diterima dimuka	(136.194.837)	(200.464.918)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian (Catatan 12c)	-	(828.750.000)
Taksiran laba fiskal	64.429.253.998	41.977.057.999

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran laba fiskal (dibulatkan)	64.429.253.000	41.977.058.000
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(19.311.276.200)	(12.575.617.400)
Pajak penghasilan dibayar dimuka - pasal 25	9.355.849.654	5.867.759.380
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 29	(9.955.426.546)	(6.707.858.020)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	(19.311.276.200)	(12.575.617.400)
Jumlah	(19.311.276.200)	(12.575.617.400)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Perusahaan:		
Imbalan kerja karyawan	210.425.099	225.559.573
Amortisasi beban tangguhan	192.975.844	197.808.495
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	140.850.000	(155.588.625)
Penyusutan aktiva tetap	(610.891.728)	(297.708.262)
Amortisasi diskonto obligasi	(43.912.749)	(43.912.748)
Pendapatan sewa diterima di muka	(40.858.451)	(60.139.475)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	-	(248.625.000)
Manfaat (beban) pajak tangguhan bersih - Perusahaan	(151.411.985)	(382.606.042)
Manfaat (beban) pajak tangguhan bersih - Anak Perusahaan	-	(124.101.724)
Beban pajak penghasilan - bersih	(19.462.688.185)	(13.082.325.166)

- d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Imbalan kerja karyawan	7.160.298.039	4.160.695.800
Pendapatan sewa diterima di muka	5.674.394.580	1.158.960.189
Amortisasi beban tangguhan	5.551.993.890	1.987.318.430
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	140.850.000	1.390.887.452
Amortisasi diskonto obligasi	43.912.748	-
Penyusutan aktiva tetap	-	508.776.671
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	-	1.574.551.958
Jumlah	18.571.449.257	10.781.190.500
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	5.484.234.748	648.472.736
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	3.780.673.612	-
Amortisasi biaya dibayar di muka	113.616.450	-
Amortisasi diskonto obligasi	-	1.350.591.309
Jumlah	9.378.524.810	1.999.064.045

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan - bersih	9.192.924.447	8.782.126.455
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan - akumulasi rugi dan amortisasi biaya dibayar di muka	7.323.054.484	5.869.804.735
Kewajiban pajak tangguhan - aktiva tetap	-	(28.645.834)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - Anak Perusahaan - bersih	7.323.054.484	5.841.158.901
Aktiva pajak tangguhan - bersih	16.515.978.931	14.623.285.356

16. HUTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan hutang PT CMS, Anak Perusahaan kepada pihak kontraktor, yang terdiri dari :

	2008	2007
PT Wijaya Karya	-	28.623.458.971
PT Waskita Karya	-	22.831.145.130
PT Hutama Karya	-	20.464.630.128
PT Virama Karya	-	2.522.015.217
Jumlah	-	74.441.249.446

17. HUTANG OBLIGASI

Rincian hutang obligasi yang masih beredar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hutang pokok:		
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	306.000.000.000	306.000.000.000
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	22.433.292.216
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	(2.927.516.551)	(5.269.529.803)
Bersih	303.072.483.449	323.163.762.413
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	106.000.000.000	-
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	22.433.292.216
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	(2.342.013.248)	(2.342.013.248)
Bagian jangka pendek - Bersih	103.657.986.752	20.091.278.968
Bagian jangka panjang - Bersih	199.414.496.697	303.072.483.445

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp306.000.000.000 dan bunga akan dibayar empat kali dalam satu tahun, yaitu setiap tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jumlah Pokok (Rp)
A	12,50%	3 tahun	106.000.000.000
B	12,75%	4 tahun	100.000.000.000
C	13,00%	5 tahun	100.000.000.000
Jumlah			306.000.000.000

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 14 dan No. 6, yang masing-masing bertanggal 29 April 2005 dan 12 Mei 2005, antara Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi III tidak dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari secara *pari passu* tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perusahaan (bila ada).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pemegang Saham.

Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian hutang obligasi, maka pemegang obligasi berhak untuk menyatakan hal tersebut sebagai cidera janji (*default*) dan meminta pembayaran segera atas setiap jumlah yang terhutang. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO baru dapat diselenggarakan antara lain apabila dimintakan secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

- b. Pada tanggal 19 Februari 1997, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi II), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp275.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2004, dengan tingkat bunga sebesar 16% per tahun yang dibayar empat kali dalam satu tahun yaitu setiap tanggal 5 Maret, 5 Juni, 5 September dan 5 Desember. Rincian dari Obligasi II adalah sebagai berikut:

Denominasi (Rp)	Jumlah (Lembar)	Nomor Seri	Nilai (Rp)
50.000.000	300	CMNP110001 - CMNP110300	15.000.000.000
100.000.000	300	CMNP110301 - CMNP110600	30.000.000.000
500.000.000	200	CMNP110601 - CMNP110800	100.000.000.000
1.000.000.000	130	CMNP110801 - CMNP110930	130.000.000.000
Jumlah	930		275.000.000.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam tahun 2003 PT CMNP Tbk telah melakukan restrukturisasi pinjaman obligasi nilai hutang pokok menjadi Rp 224.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun sembilan (9) bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Tingkat bunga(%)
2004	16,25
2005	16,25
2006	16
2007	16

Pinjaman obligasi tersebut dilunasi secara cicilan kwartalan untuk jangka waktu 45 bulan (tiga tahun ditambah 9 bulan). Rangkuman atas saldo hutang pinjaman obligasi II per 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Saldo awal	224.000.000.000	224.000.000.000
Pelunasan awal	(22.400.000.000)	(22.400.000.000)
Jumlah pelunasan	(201.600.000.000)	(179.166.707.784)
Saldo akhir	-	22.433.292.216

Pada tanggal 14 Juni 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi CMNP II.

18. HUTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Citra Margatama Surabaya		
PT Bank Mega Tbk	451.399.469.876	-
PT Bank Central Asia Tbk	445.256.470.957	-
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	-	254.735.135.711
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	90.000.000.000	-
Bersih	986.655.940.833	254.735.135.711
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	31.140.000.000	-
Bagian jangka panjang - Bersih	955.515.940.833	254.735.135.711

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Desember 2004, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa kredit dengan angsuran.

Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Pokok dengan nilai maksimum sebesar Rp390.105.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda, Surabaya sepanjang 12 km. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun yang dibayar setiap bulan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (lanjutan)

2. Kredit Investasi *Interest During Construction* dengan nilai maksimum sebesar Rp32.261.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang akan digunakan untuk menampung bunga atas Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi sebesar 70% dari kewajiban bunga yang timbul, sedangkan 30% dari kewajiban bunga yang timbul setiap bulannya wajib dibayar tunai.

Besarnya *commitment fee* adalah sebesar 0,5% dari maksimum kredit. Atas kelalaian membayar utang, selain dikenakan bunga biasa, CMS, Anak Perusahaan, juga dikenakan bunga tunggakan sebesar 5%.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

- a. Semua harta kekayaan CMS, Anak Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Pendapatan tol atas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda Surabaya, berdasarkan Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol tanggal 28 Desember 2004 diproyeksikan minimal sebesar Rp543.209.000.000.

Adapun syarat-syarat penarikan kredit tersebut di atas, antara lain:

1. Pengikatan barang-barang jaminan telah dilakukan dan telah dibuatkan akta notarisnya.
2. Penyelesaian perjanjian jual beli tanah yang telah dibebaskan sehubungan dengan proyek pembangunan jalan tol yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) setempat serta laporan dari konsultan independen.
3. Surat jaminan dari JM selaku pemegang saham CMS, Anak Perusahaan.
4. Surat persetujuan dari JM yang menyatakan bahwa seluruh pendapatan tol Simpang Susun – Juanda disalurkan melalui rekening penampungan (*escrow account*) sampai dengan fasilitas kredit ini dinyatakan lunas.

Pada tanggal 3 Januari 2005, BNI telah menyetujui perubahan syarat penarikan kredit, antara lain, para pemegang saham CMS, Anak Perusahaan, menyerahkan pernyataan kesanggupan untuk memenuhi setoran modalnya.

Pada tanggal 3 Juli 2007, hutang CMS, Anak Perusahaan, kepada BNI telah dilunasi melalui fasilitas kredit PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 21 Juni 2007, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Mega Tbk dengan jumlah tidak melebihi dari Rp440.000.000.000, yang terbagi atas :

1. Fasilitas Term Loan sebesar Rp400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2017. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun yang dibayar setiap bulan.
2. Fasilitas *Interest During Construction* (IDC)/ Term Loan 2 sebesar Rp40.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman 9 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2016. Fasilitas IDC memiliki tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun yang dibayar setiap bulan.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

Pendapatan dari operasional Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya selama masa konsesi dan setiap perpanjangannya serta semua dan setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan dimiliki.

Adapun tujuan penarikan kredit tersebut di atas, antara lain untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya secara *Club Deal* termasuk *take over* sebagian fasilitas kredit dari BNI.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 22 Juni 2007, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah tidak melebihi dari Rp440.000.000.000, yang terbagi atas :

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (lanjutan)

1. Kredit Investasi I sebesar Rp400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar Suku Bunga dikurangi 1,25% per tahun yang dibayar setiap tanggal 25 di bulan Maret, Juni, September dan Desember.
2. Kredit Investasi 2 sebesar Rp40.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman 9 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2016. Fasilitas IDC memiliki tingkat bunga sebesar Suku Bunga dikurangi 1,25% per tahun yang dibayar setiap tanggal 25 di bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

- a. Hak Konsesi (Penguasaan Jalan Tol) proyek yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega.
- b. Tagihan atas pendapatan tol atas Jalan Tol Simpang Susun Waru - Juanda Surabaya, yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega.
- c. Tagihan atas pendapatan ganti rugi dari Pemerintah.
- d. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima CMS, Anak Perusahaan dari pihak lain (kontraktor).
- e. Rekening Penampungan dan rekening Operasional.

Adapun tujuan penarikan kredit tersebut di atas, antara lain untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya termasuk *take over* sebagian fasilitas kredit dari BNI dan membayar bunga fasilitas Kredit Investasi selama masa konstruksi proyek (*Interest During Construction* atau IDC).

Pada tanggal 4 April 2007, PT Bank Bank Central Asia, Tbk. telah memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 150.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 3 % diatas Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk ekspansi usaha dalam bentuk penyertaan di Anak Perusahaan (PT CMS dan PT CW).

Jadwal pembayaran pokok akan dimulai pada tanggal 30 Mei 2008 dengan pembayaran cicilan pokok sebesar 34,6% dari jumlah fasilitas, pembayaran kedua pada tanggal 30 Mei 2009 sebesar 32,7% dan pembayaran ketiga pada tanggal 30 Mei 2010 sebesar 32,7%.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia, Tbk. ini adalah segala harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari, tanpa hak preferensi, dengan ketentuan agunan tersebut mempunyai kedudukan setara.

19. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa tempat untuk iklan berbagai Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Citi Champion (Citi Con)	630.000.000	630.000.000
PT Level Delapan Utama	355.300.000	355.300.000
PT Jaya Adi Media	144.000.000	-
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	194.421.664	483.897.097
Jumlah	1.323.721.664	1.469.197.097
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.768.933.333	2.450.000.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama	382.963.000	19,15	191.481.500.000
PT Bhakti Securities	156.250.000	7,81	78.125.000.000
PT Asuransi Jiwa Mega Life	121.222.447	6,06	60.611.223.500
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Danar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi	4.894.100	0,24	2.447.050.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.127.446.453	56,38	563.723.226.500
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000
31 Maret 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama	180.300.000	9,02	90.150.000.000
UBS AG Singapore	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Danar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi	5.872.500	0,29	2.936.250.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.462.549.580	73,13	731.274.790.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2008, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 5.915.336.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrua ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, sesuai laporannya tanggal 8 Februari 2008, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	10.5%	10.5%
Tingkat kenaikan gaji	8.5%	8.5%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri	10% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya	10% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO'80	10% dari tabel CSO'80

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.121.521.000	12.757.711.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(929.468.000)	(1.007.575.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	1.559.407.000	2.118.850.000
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan	15.751.460.000	13.868.986.000
 Kewajiban atas imbalan kerja Direksi dan Komisaris	 1.408.500.000	 5.154.920.257
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan Direksi dan Komisaris	17.159.960.000	19.023.906.257
Dikurangi kewajiban imbalan kerja - kurang dari satu tahun	(1.408.500.000)	(1.867.440.309)
Biaya yang masih harus dibayar	(3.555.661.560)	(4.960.667.508)
Kewajiban imbalan kerja - lebih satu tahun	12.195.798.440	12.195.798.440
	2008	2007
Saldo awal tahun	15.751.460.000	13.868.986.000
Beban tahun berjalan	701.416.998	194.252.748
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.469.906.528)	-
Saldo akhir	14.982.970.470	14.063.238.748

Akrual tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban jasa tol

	2008	2007
1. Beban pengumpulan tol		
Penyusutan aktiva tetap	15.927.139.021	17.415.537.602
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.469.830.147	8.605.100.291
Pajak bumi dan bangunan	1.622.227.985	1.622.641.441
Sewa dan asuransi	652.964.214	433.849.999
Perbaikan dan pemeliharaan	472.071.236	352.355.200
Cetak dan jilid	133.755.000	163.790.250
Konsultan	129.360.000	128.040.000
Lain-lain	462.788.720	974.337.289
Sub-jumlah	28.870.136.323	29.695.652.072
2. Beban pelayanan dan pemeliharaan aktiva tetap jalan tol		
Amortisasi beban tangguhan	4.613.901.166	3.827.580.716
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.273.062.679	4.391.877.288
Perbaikan dan pemeliharaan	1.374.091.005	1.286.740.805
Sewa dan asuransi	935.153.946	736.111.157
Telepon, listrik dan air	607.280.680	696.473.904
Lain-lain	985.900.318	707.620.440
Sub-jumlah	12.789.389.794	11.646.404.310
Jumlah beban jasa tol	41.659.526.117	41.342.056.382

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007
b. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.950.089.189	15.782.786.650
Konsultan	2.066.707.521	1.595.728.749
Penyusutan aktiva tetap	1.447.086.525	1.658.852.631
Telepon, listrik dan air	541.557.889	592.803.057
Sewa dan asuransi	508.024.242	323.256.397
Perjalanan dinas	406.140.720	873.903.857
Representasi	369.226.657	1.532.181.468
Partisipasi kendaraan karyawan	313.150.419	212.999.618
Administrasi	298.609.353	263.922.884
Iuran dan sumbangan	297.891.609	743.106.248
Perbaikan dan pemeliharaan	292.645.736	599.751.031
Rumah Tangga	177.215.933	244.845.977
Lain-lain	1.256.365.335	1.699.904.965
Jumlah beban umum dan administrasi	24.924.711.128	26.124.043.532
Jumlah beban usaha	66.584.237.245	67.466.099.914

23. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dari:

	2008	2007
Surat-surat berharga dan deposito berjangka (Catatan 3 dan 4)	2.166.886.506	1.365.226.599
Rekening koran (Catatan 3)	83.921.712	179.641.906
Jumlah	2.250.808.218	1.544.868.505

24. BIAYA PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Bunga:		
Obligasi (Catatan 17)	9.625.000.000	11.256.063.661
Bank (Catatan 18)	2.491.125.000	-
Amortisasi atas diskonto:		
Obligasi (Catatan 17)	585.503.313	585.503.313
Jumlah	12.701.628.313	11.841.566.974

25. LABA (RUGI) KURS - BERSIH

Laba (rugi) kurs - bersih terutama berasal dari penjabaran kas dan setara kas.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD).

Penempatan ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank telah melanggar peraturan perbankan dan keuangan di Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan masih tetap memiliki hak tagih atas NCD tersebut kepada Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai terbawa NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dalam kaitannya dengan NCD yang dimiliki oleh Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan jumlah gugatan ganti kerugian materiil dan immateriil yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- a. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- b. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- c. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
- d. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$28.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/Pdt/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Mahkamah Agung telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang semula memenangkan Perusahaan.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI. Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006, sebagaimana telah disebutkan diatas.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Mei 2002, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 213/KPTS/M/2002 dan No. 218/KMK.01/2002, yang berlaku efektif tanggal 10 Mei 2002, ditetapkan antara lain:

1. Pencabutan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 (Catatan 1a).
2. Kaji ulang secara menyeluruh atas ruas jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta yang akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.
3. Sementara menunggu kesepakatan baru yang mengikat Perusahaan dan JM, perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM adalah 65% banding 25% sedangkan sisanya sebesar 10% disimpan pada rekening sementara JM dan baru dapat dicairkan berdasarkan hasil kajian final seperti disebutkan pada butir 2.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 179/DU-TU.00/II/2003 tanggal 18 Februari 2003 dan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. JL0104-Mn/202 tanggal 12 Maret 2003 perihal Perubahan Porsi Bagi Hasil Pendapatan Jalan tol Dalam Kota Jakarta, dinyatakan bahwa Perusahaan setuju atas perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM sebesar 55% dan 45% sesuai dengan kajian final yang telah dilakukan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengadakan Amandemen Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol No. 42 tanggal 4 Juni 1993 yang dilakukan dihadapan Notaris Chairul Bachtiar, S.H. No. 08/Leg/III/2003 yang mengatur perbandingan pembayaran pendapatan tol antara Perusahaan dan JM, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 75% banding 25%, yang berlaku sejak awal masa hak pengelolaan jalan sampai dengan tanggal 9 Mei 2002.
2. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 65% banding 35%, yang berlaku sejak tanggal 10 Mei 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002.
3. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 55% banding 45%, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan berakhirnya masa hak pengelolaan jalan (Catatan 1a).

Pada tanggal 31 Agustus 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.370/KPTS/M/2007 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol Yang Sudah Beroperasi Dan Besarnya Tarif Tol Pada beberapa Ruas Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 04 September 2007 tarif tol jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru (Rp)	Tarif Lama (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil dan Bus	5.500	4.500
II	Truk dengan 2 (dua) gandar	7.000	6.000
III	Truk dengan 3 (tiga) gandar	9.000	6.500
III	Truk dengan 4 (empat) gandar	11.500	6.500
V	Truk dengan 5 (lima) gandar atau lebih	13.500	6.500

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame pada beberapa lokasi di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga dengan beberapa pihak ketiga, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp16.937.400.000, yang berlaku paling lama hingga bulan Desember 2010.
- d. Berdasarkan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit yang dibuat berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "Standby Loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp153.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok Obligasi CMNP III.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 4 April 2007 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia (BCA) dihadapan notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH berdasarkan akta nomor 5 tentang Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit yang berupa pemberian fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar tingkat suku bunga yang berlaku Sertifikat Bank Indonesia untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan ditambah 3% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit yang telah ditarik dan dibayar kembali oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 96/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Marga Maju Mapan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.200.115.752 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender.

Perjanjian diatas di addendum Nomor: 134.D/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.198.775.125. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.944.301.715.

- g. Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penggantian Expansion Joint nomor: 88/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Pearl Rubber Mandiri, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.893.405.650 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 150 hari kalender.

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 150A/SPJK-HK.04/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 5.807.978.550. Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian expansion joint mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Nopember 2007. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.737.738.200.

- h. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 97/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Sarana Marga Bhakti Utama, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.541.263.826 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender (5 Juli 2007 sampai dengan 5 Oktober 2007).

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 134.C/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.540.919.554. Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian scrapping dan filling aspal mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Oktober 2007. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 2.009.040.811.

- i. Pada tanggal 31 Agustus 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Perbaikan dan Perkuatan Struktur Yang Terbakar Nomor: 117.B/SPJK-HK.04/VIII/2007 dengan PT Pilarindo Jasatama Persadaraya, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.377.003.926 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 75 hari kalender.

Berita Acara Serah Terima pekerjaan perbaikan struktur pasca kebakaran mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 10 Desember 2007. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 118.850.156.

- j. Pada tanggal 28 Agustus 2007, atas persetujuan pemegang saham Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan.

- k. Pada tahun 2007 telah terjadi dua peristiwa kebakaran tol yaitu pada tanggal 22 Mei 2007 pada lokasi : Tol Pluit Km 24 + 800 dan tanggal 7 Agustus 2007 pada lokasi : Tol Jembatan Tiga Km 24 + 200.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Atas kebakaran pada ruas Tol Pluit Km 24+ 800, telah dilakukan perbaikan konstruksi dengan jumlah biaya Rp2.377.003.926, pekerjaan konstruksi dikerjakan oleh PT Pilarindo Jasatama Persadaraya.

Untuk perbaikan konstruksi pada ruas tol Jembatan Tiga, pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No. 12/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Yasa Patria Perkasa selaku kontraktor pelaksana dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.870.500.000, serta Perjanjian Pekerjaan Konsultan Supervisi Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No.13/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Multi Phi Beta selaku Konsultan Pengawas dengan nilai kontrak sebesar Rp 332.860.000. Perbaikan dijadwalkan dapat diselesaikan pertengahan Juli 2008.

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi kepada konsorsium perusahaan asuransi, yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriters. Sampai 31 Maret 2008, proses pengurusan klaim ganti rugi masih berlangsung. Seluruh biaya yang telah dan akan dikeluarkan untuk perbaikan konstruksi jalan tol akibat kebakaran tersebut diatas, termasuk biaya pengosongan kolong tol (Catatan 11) akan dikompensasi dengan tambahan/perpanjangan masa konsesi pengusahaan Jalan Tol. Upaya untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah dalam bentuk penambahan masa konsesi tersebut sedang dilakukan.

- I. Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih, S.H., No. 98 tanggal 26 Desember 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan JM untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Untuk maksud tersebut, telah didirikan CMS dengan pemilikan Perusahaan sebesar 85% dan JM sebesar 15% (Catatan 1c). CMS memperoleh masa Hak Pengelolaan Jalan selama 35 tahun yang dihitung sejak tanggal pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama (Catatan 26i).
- m. Pada tanggal 27 Februari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMS dimana Perusahaan akan membantu CMS dalam pembangunan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya.
- n. Pada tanggal 31 Oktober 2003, berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. 307/KPTS/M/2003, ditetapkan antara lain mengenai perubahan atas wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang kurang lebih 36,50 km (stage I, II dan III) menjadi kurang lebih 12 km (stage I).
- o. Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya, CMS telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan proyek ruas Jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dibagi menjadi 4 (empat) paket konstruksi yaitu:

Paket	Ruas	Panjang (km)
I	Flyover Menanggal-Waru	1,7
II	Ruas Dukuh Menanggal-Berbek	2,9
III	Ruas Berbek-Tambak Sumur	3,8
IV	Ruas Tambak Sumur-Bandara Juanda	4,4
Jumlah		12,8

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Paket I telah selesai pada tanggal 17 Juni 2005 oleh kontraktor pelaksana PT Waskita Karya senilai Rp 68.752.383.352, sedangkan paket II-IV diselesaikan oleh :

Paket	Kontraktor	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)
II	PT Waskita Karya	11 Juli 2006	200.445.000.000
III	PT Utama Karya	5 Juni 2006	200.385.000.000
IV	PT Wijaya Karya	2 Oktober 2006	183.003.000.000

2. Konsultan yang ditunjuk oleh Manajemen Perusahaan dalam pengawasan hasil pelaksanaan proyek ruas jalan Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yaitu PT Virama Karya, berdasarkan addendum hasil negosiasi harga pekerjaan jasa pengawasan teknik dan kaji desain No. 64/SPJK-PP.01/III/2006 tanggal 6 Oktober 2006, termasuk perubahan ruas jalan, menyiapkan dokumen "amdal", pengukuran titik dan penyelidikan tanah dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.035.082.020.
- p . Berdasarkan Akta Pernyataan kesepakatan bersama (Kesepakatan Bersama), Eddy Soebianto, S.H., No. 34 tanggal 14 Oktober 2005, CMS, Anak Perusahaan, membuat kesepakatan dengan PT Pondok Tjandra Indah (PTI), PT Bumi Nirwana (BN) dan PT Semesta Anugerah (SA) mengenai jual beli tanah yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut. Hal ini dilakukan CMS untuk mempercepat pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda.
- Di dalam Kesepakatan Bersama tersebut, disebutkan bahwa nilai yang harus dibayarkan oleh CMS kepada ketiga pihak tersebut adalah sebesar Rp69.351.710.000, yang akan dibayarkan secara angsuran. Nilai riil tanah akan ditentukan berdasarkan hasil pengukuran lapangan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN). Jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh CMS sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp68.533.840.000.
- q. Pada tanggal 27 Juni 2006, PT CMS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor : 717 tanggal 27 Juni 2006 telah memutuskan menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta peningkatan Modal Disetor dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp380.000.000.000. Kepemilikan saham atas PT CMS telah berubah menjadi 94,7% PT CMNP dan 5,3% JM.
- r. Dalam rangka mengikuti beberapa proses tender investasi jalan tol, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak lain telah membentuk konsorsium guna mengikuti proses tender tersebut yaitu Konsorsium Citra Waspphutowa.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 18 tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan bersama dengan PT Waskita Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Bosowa Trading Internasional membentuk konsorsium dengan nama Citra Waspphutowa (CW).

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.JL.0103-Mn/554 tanggal 17 Oktober 2005, CW ditetapkan sebagai pemegang tender investasi jalan tol ruas Depok - Antasari.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H, No. 9 dan No.10 tanggal 13 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Waskita Karya (Persero) (Waskita), PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP), PT Utama Karya (Persero) (HK), dan PT Bosowa Trading Internasional (BTI) untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari. Sehubungan dengan proyek tersebut maka PT Citra Waspphutowa didirikan dengan persentase kepemilikan Perusahaan, Waskita, PP, HK dan BTI masing-masing sebesar 55%; 12,5%; 12,5%; 12,5% dan 7,5%.

- s. Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Citra Waspphutowa bersama dengan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No.191/PPJT/V/Mn/2006.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, PT Citra Waspphutowa harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Badan Pengatur Jalan Tol.

- t. Pada tanggal 30 Maret 2007, berdasarkan surat perjanjian Kesepakatan Bersama Nomor: 37/SPJK-HK.04/III/2007 antara Perusahaan, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) dan PT Citra Waspphutowa, BTI telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 1.875 lembar kepada Perusahaan. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia berdasarkan surat No.KU 03.10-Mn/34A tanggal 31 Januari 2007.
 - u. Pada tanggal 4 April 2007, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) telah mengalihkan seluruh saham miliknya di PT Citra Waspphutowa, Anak Perusahaan, sebesar 1.875 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.875.000.000 kepada Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Akta No.4 Tanggal 4 April 2007.
 - v. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp1.795.929.000.000, dengan Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Jabar. Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai perkiraan pengadaan tanah dan membiayai konstruksi pembangunan jalan tol serta membiayai kewajiban atas pembayaran bunga sebesar 70% dari total kewajiban pembayaran bunga. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13,75% p.a. dengan jangka waktu pengembalian pinjaman adalah maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal I tahun 2018. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.1 dari Drs. Soegeng Santosa S.H, M.H tanggal 2 Mei 2007 tentang Perjanjian Kredit Sindikasi.
- Berdasarkan kesepakatan para pemegang saham PT Citra Waspphutowa, tambahan modal yang harus disetor menjadi sebesar Rp 95.000.000.000. Jadi bagian yang Perusahaan wajib setor sesuai dengan persentase kepemilikan adalah Rp 59.375.000.000. Sampai 31 Maret 2008 setoran Perusahaan hanya mencapai Rp 25.000.000.000 masih ada sisa modal yang belum disetor sebesar Rp34.375.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp40.625.000.000.
- w. Pada tanggal 21 Januari 2008, anak perusahaan PT Citra Margatama Surabaya telah memperoleh persetujuan tambahan fasilitas kredit sejumlah Rp 120 miliar. Kredit tersebut terdiri dari Rp 55 miliar kredit investasi dan Rp 5 miliar kredit bunga dalam masa konstruksi, masing-masing dari PT Bank BCA Tbk dan PT Bank Mega Tbk.
 - x. Pada tanggal 29 Februari 2008, berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W10.U3.Ht.04.10.147.1113.2008, Perusahaan telah mendapat Panggilan Resmi sebagai Turut Tergugat III untuk datang menghadap di persidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Gugatan Hukum dari Masyarakat (Citizen Law Suit) terhadap Negara Republik Indonesia Cq. Presiden Republik Indonesia dan lainnya, yang pada pokoknya antara lain menuntut pencabutan kenaikan tarif tol.
 - y. Pada tanggal 13 Februari 2008, telah ditanda tangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No.08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No.20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BPJT No.09/KPTS/BPJT/2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara tersebut adalah kesepakatan antara Tim Evaluasi dengan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau dengan pendekatan biaya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 24 April 2008, Perusahaan telah melakukan setoran modal kepada PT Citra Waspphutowa, Anak Perusahaan (PT CW) sebesar Rp34.375.000.000.
- b. Pada tanggal 24 April 2008, Perusahaan melakukan transaksi uang muka pembelian tanah untuk pembangunan Kantor Operasional Sunter sebesar Rp3.259.000.000.

28. REKLASIFIKASI AKUN

Dari	Menjadi	Jumlah
Pajak dibayar dimuka	Biaya dan pajak dibayar dimuka	130.789.194
Hutang lain-lain	Hutang pemegang saham	3.064.271.122
Hutang obligasi	Investasi jangka pendek	4.000.000.000
Beban jasa tol – amortisasi beban tangguhan	Beban usaha - amortisasi beban tangguhan	
- Beban pengumpulan tol	- Beban pelayanan dan pemeliharaan aktiva tetap jalan tol	3.827.580.716

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2008.